Pendas: *Primary Education Journal*
Volume 3 Nomor 2, Juli-Desember 2022
P-ISSN: 2686-5130 || E-ISSN : 2776-298X
Availabel online at: http://journal.unram.ac.id/index.php/pendas/index

PERAN PENTING PENGGUNAAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN DALAM MATERI PEREDARAN DARAH MANUSIA KELAS 5 SEKOLAH DASAR

Dewi Putri Ramadaniyanti[1], Agung Setyawan[2]

[1, 2] PGSD, FIP, Universitas Trunojoyo Madura
Corresponding Author: 190611100132@student.trunojoyo.ac.id, agung.setyawan@trunojoyo.ac.id

ARTICLE INFO

Article history
Received : July 13st, 2022
Revised : November 18st, 2022
Accepted : December 15st, 2022

Keywords:
Education, learning, video media, science learning, blood circulation

ABSTRACT

Video media is one of the learning media that is often used by teachers in the learning and teaching process. The role of this media is very important in making it easier for students to understand material that is difficult to understand. This study aims to determine the important role of using instructional video media in the material of human blood circulation in grade 5 elementary school. The method used in this research is to use a qualitative research type. Data collection techniques using interviews and direct observation. Meanwhile, the data analysis technique produces descriptive data in the form of exposure. The results obtained from this study are the use of media that is needed and important in learning, especially in this blood circulation material. Given that science is one of the lessons that are considered difficult by students. Therefore, it is necessary for teachers to provide media or tools such as this video media in learning.

ABSTRAK Media video merupakan salah satu media pembelajaran yang sering digunakan guru dalam proses belajar dan mengajar. Peran media ini sangat penting dalam memudahkan siswa memahami materi yang dirasa sulit untuk dimengerti. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran penting penggunaan media video pembelajaran dalam materi peredaran darah manusia di kelas 5 sekolah dasar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan jenis penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan observasi langsung. Sedangkan untuk teknik analisis data menghasilkan data deskriptif yang berupa pemaparan. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah penggunaan media yang sangat dibutuhkan dan penting dalam pembelajaran terutama pada materi peredaran darah ini. Mengingat pelajaran IPA merupakan salah satu pelajaran yang dianggap sulit oleh siswa. Oleh karena itu perlunya guru dalam menyediakan media atau alat bantu seperti media video ini dalam pembelajaran.
Kata Kunci: *pendidikan, pembelajaran, media video, pembelajaran IPA, peredaran darah*

A. PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan proses interaksi yang terjadi antara peserta didik denga guru serta sumber belajar yang terjadi dalam lingkunggan belajar. Pembelajaran dilakukan agar terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Pembelajaran adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa yang didalamnya berisi

serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar siswa yang bersifat internal. Dalam kegiatan belajar mengajar tidak akan pernah lepas dengan istilah strategi, metode dan media yang digunakan guru agar siswa mampu belajar dengan efektif dan efisien. Sebagai pengajar, guru diharapkan mampu mendorong siswanya dalam meningkatkan proses belajarnya.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan cabang ilmu dengan karakteristik yang khusus dan mempelajari tentang gejala alam yang bersifat faktual (factual), baik berupa kejadian (events) ataupun kenyataan (reality) (Wisudawati dan Sulistyowati, 2014: 22). Media dan metode dalam pembelajaran IPA ini sangat berpengaruh terutama pada kegiatan praktikum. Media ini bertujuan dalam mengantarkan pesan dari guru kepada siswa yang mampu merangsang pikiran serta minat dan motivasi siswa dalam belajar. Begitu juga dengan siswa sekolah dasar yang masih berada dalam tahap perkembangan dalam berfikir dengan sesuatu hal yang konkret.

Metode dan media yang digunakan guru dalam materi peredaran darah manusia yang di sekolah ini masih lebih mendominasi metode ceramah dan buku sebagai media penunjangnya. Dengan begitu, masih banyak siswa yang kurang dalam memahami serta mengingat materi yang disampaikan guru mengenai peredaran darah manusia. Hal tersebut dapat dilihat dari respon siswa ketika diberi rangsangan oleh peneliti, siswa masih kebingungan dan sudah lupa dengan materi peredaran darah.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka peneliti ingin melakukan penelitian mengenai "Peran Penting Penggunaan Media Video Pembelajaran Dalam Materi Peredaran Darah Manusia Kelas 5 Sekolah Dasar". Dengan ini diharapkan siswa mampu membantu siswa dalam memahami materi peredaran darah manusia dengan lebih mudah serta meningkatkan kreatifitas guru dalam membuat media pembelajaran bagi siswa.

.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dan fenomenologi yang bertujuan mengetahui dan menganalisis bagaimana hubungan yang terjadi antara siswa, orang tua, dan guru pada pembelajaran daring pada masa pandemic. Dengan menggunakan penelitian kualitatif ini diperoleh data deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, presepsi, motivasi, tindakan dll secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2007:6).

Dalam penelitian ini peneliti melakukan proses penelitian di SDN Jung Cang Cang 3 Pamekasan. Peneliti memilih subjek penelitian berupa siswa SD kelas 5 di sekoalh tersebut. Selain siswa yang menjadi subjek penelitian berikutnya yaitu guru karena dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui bagaimana peran penting media video dalam materi peredaran darah manusia pada siswa kelas 5 sekolah dasar.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, penelusuran dengan menggunakan jurnal online, serta observasi langsung. Teknik wawancara adalah suatu kegiatan percakapan yang dilakukan dengan melibatkan orang-orang ataupun lebih untuk mendapatkan infomasi untuk dijadikan bahan dalam penelitian.

Penelusuran jurnal online bertujuan dalam menambah informasi setelah adanya wawancara. Sedangkan dalam observasi merupakan suatu kegiatan dalam mengamati dan melihat keadaan dalam dunia nyata sesuai dengan penelitian.

Di dalam penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan adalah instrumen utama yang merupakan peneliti itu sendiri. Dalam hal tersebut, peneliti melakukan 15 pengamatan, bertanya, mendengarakan penjelasan yang diberikan narasumber, meminta serta mengambil data penelitian.

Teknik analisis data yang diperoleh adalah data deskriptif yang berupa pemaparan dan penjelasan peran penting penggunaan media video dalam materi peredaran darah manusia kelas 5 sekolah dasar.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hakikat Pembelajaran IPA

Menurut Subiyanto (1988) seperti yang dikutip di Wisudawati dan Sulistyowati (2014, hal. 23) “IPA merupakan suatu cabang ilmu pengetahuan yang bersangkut paut dengan observasi dan klasifikasi fakta-fakta, terutama dengan disusunnya hukum umum dengan induksi dan hipotesis”. Menurut Soedijarto (1993: 53) dalam Sumaji (2006) menyatakan bahwa pendidikan sains bukanlah merupakan transfer pengetahuan dari guru sebagai sumber pengetahuan kepada anak sebagai siswa. Sedangkan menurut Carin (1997: 4-5) dalam Syah menyatakan bahwa hakikat IPA itu sendiri yang dapat dipandang sebagai proses, produk dan pengembangan sikap.

Pada hakikatnya IPA merupakan ilmu pengetahuan tentang gejala alam yang dituangkan berupa fakta, konsep, prinsip dan hukum yang teruji kebenarannya dan melalui suatu rangkaian kegiatan dalam metode ilmiah. Dan IPA juga memberikan pemahaman kepada kita bagaimana caranya agar kita dapat hidup dengan cara menyesuaikan diri terhadap hal-hal tersebut.Hakikat sebagai produk dan proses tidak bisa dibedakan atau dipisahkan, karena produk dan proses mempunyai hubungan terikat satu dengan yang satunya lagi dalam melakukan pengamatan ilmiah.

Sistem Peredaran Darah Manusia

Sistem peredaran darah adalah sebagai sistem kardiovaskular. Sistem ini adalah bagian dari kinerja jantung dan jaringan pembuluh darah. Tugas utamanya adalah mengedarkan oksigen dan nutrisi ke seluruh sel dan jaringan tubuh. Selain itu, sistem peredaran darah manusia berfungsi untuk mengalirkan sisa proses metabolisme berupa karbon dioksida untuk dikeluarkan melalui paru-paru dan menjaga suhu tubuh tetap stabil.

Jadi, bisa dikatakan bahwa sistem peredaran darah manusia berperan penting dalam mempertahankan kinerja dan fungsi berbagai sistem organ di dalam tubuh.

Terdapat dua sistem peredaran darah, yaitu peredaran darah besar dan peredaran darah kecil.

1. Peredaran darah kecil adalah peredaran darah yang dimulai dari jantung ke paru-paru kemudian kembali lagi ke jantung.

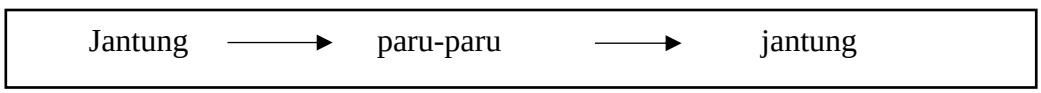

Prosesnya melalui darah (bilik kanan) menuju arteri pulmonalis (darah kaya Oksigen CO2) yang kemudian diteruskan ke paru-paru, dan selanjutnya menuju vena pulmonalis (darah kaya O2) dan berakhir ke serambi kiri.

Bilik kanan ⟶ Arteri Pulmonalis (CO2)⟶ paru-paru ⟶ Vena Pulmonalis (O2) ⟶ Serambi Kiri

2. Peredaran darah besar merupakan peredaran yang dimulai dari jantung ke seluruh tubuh dan kembali lagi ke jantung.

Jantung ⟶	seluruh Tubuh ⟶	jantung

Prosesnya melalui darah (bilik kiri) menuju aorta kemudian di edarkan ke seluruh tubuh dan selanjutnya vena kava superior/interior (darah kaya O2) dan berakhir di serambi kanan.

Bilik Kiri ⟶ Aorta ⟶ seluruh tubuh ⟶ Vena Kava Superior/Interior (O2) ⟶ Serambi Kanan

Media Video

Media video merupakan salah satu macam media pembelajaran yang sering juga digunakan guru. Proses pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan dapat terbangun dengan penggunaan media video (audio-visual). Belajar dengan menggunakan media video dapat memudahkan guru dalam penyampaian materi pembelajaran, serta siswa lebih memahami konteks mata pelajaran yang disampaikan. Hamidjojo dan Latuheru (Azhar Arsyad, 2011: 4) mengumukakan bahwa media sebagai bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan atau pendapat sehingga ide, gagasan atau pendapat yang dikemukakan itu sampai pada penerima yang dituju. Hal tersebut juga diperkuat dengan pendapat dari Romiszowski (Basuki Wibawa dan Farida Mukti, 1991: 8) media adalah pembawa pesan yang berasal dari suatu sumber pesan (yang dapat berupa orang atau benda) kepada penerima pesan.

Menurut Chepper Riyana (2007) media video pembelajaran adalah media yang menyajikan audio dan visual yang berisi pesan-pesan pembelajaran baik yang berisi konsep, prinsip, prosedur, teori, aplikasi pengetahuan untuk membnatu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran. Menurut Chepper Riyana (2007: 6) media video pembelajaran sebagai bahan ajar bertujuan untuk:

1. Memperjelas dan mempermudah penyampaian pesan agar tidak terlalu verbalistis
2. Mengatasi keterbatasan waktu, ruang, dan daya indera peserta didik mapun instruktur
3. Dapat digunakan secara tepat dan bervariasi

Peran Penting Media Video

Peran media pembelajaran dalam kegiatan belajar dan mengajar sangatlah penting digunakan oleh guru pada saat ini. Karena dengan media dapat menyalurkan pesan atau informasi kepada siswa sehingga dapat memudahkan pencapaian tujuan yang telah di rumuskan. Penggunaan media video ini memiliki tujuan dalam meningkatkan semangat belajar siswa serta meningkatkan konsentrasi siswa dalam belajar. Dalam menggunakan media video guru dapat menghemat waktu dalam proses penjelasan materi dari guru,

sehingga materi bisa dipahami dengan mudah oleh siswa. Sejalan dengan pendapat Kustandi dan Bambang (2013: 107) mengatakan bahwa " Media audio visual memiliki sifat yang menarik dan memotivasi siswa dalam mempelajari materi lebih banyak, serta materi yang disajikan dalam media audio visual dapat digunakan dalam mengembangkan keterampilan mendengar dan mengevaluasi apa yang telah disaksikan/didengar".

Dalam penggunaannya dalam kegiatan pembelajaran, media video ini memiliki beberapa manfaat. Menurut Andi Prastowo (2012: 302) menyebutkan manfaat dari media video diantaranya:

1. Memberikan pengalaman yang tak terduga kepada peserta didik
2. Memperlihatkan secara nyata sesuatu yang pada awalnya tidak mungkin bisa dilihat
3. Menganalisis perubahan dalam periode waktu tertentu
4. Memberikan pengalaman kepada peserta didik untuk merasakan suatu keadaan tertentu, dan
5. Menampilkan presentasi studi kasus tentang kehidupan yang sebenarnya yang dapat memicu diskusi peserta didik.

Peran media video dalam pembelajaran IPA materi Peredaran Darah Manusia

Dalam materi peredaran darah manusia, guru bukan hanya memberikan penjelasan materi saja. Karena pada materi ini perlu adanya ilustrasi mengenai sistem peredaran darah yang dapat menjelaskan kepada siswa secara lebih nyata cara kerja dari sistem peredaran darah tersebut. Sejalan dengan hal itu, media video menjadi salah satu media yang dapat digunakan guru dalam pembelajaran materi ini. Dengan menggunakan media video, guru dapat memperlihatkan secara nyata sesuatu yang pada awalnya tidak mungkin dilihat bisa dilihat dengan menggunakan media video tersebut. Serta penggunaan media video ini dapat memanipulasi keadaan, peristiwa, atau objek tertentu. Misalnya saja materi peredaran darah manusia ini, siswa tidak mungkin melihat secara langsung cara kerja dari sistem peredaran darah tersebut. Dengan bantuan media video ini, siswa dengan mudah melihat ilustrasi dari peredaran manusia, sehingga memberikan pengalaman yang nyata dari peristiwa abstrak menjadi konkret. Penyajian video bisa diatur sesuai dengan tujuan pembelajaran. Video ilustrasi peredaran darah manusia, dapat disajikan secara urut mulai dari peredaran darah besar dan peredaran darah kecil. Selain itu juga, video pembelajaran juga disajikan dengan gambar-gambar yang dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya dari sistem peredaran darah manusia.

Semakin konkret siswa mempelajari materi melalui pengalaman langsung(nyata), maka semakin banyaklah pengalaman yang diperoleh siswa. Dan sebaliknya jika, semakin abstrak pengalaman belajar yang diberikan, contohnya hanya mengandalkan bahasa verbal saja maka siswa akan memiliki pengalaman yang disedikit. Dalam keadaan yang seperti ini, penggunaan media video menjadi salah satu media yang dapat digunakan agar memberikan pengetahuan yang konkret dan tepat serta mudah dipahami oleh siswa.

Dari hasil observasi yang dilakukan disekolah SDN Jung Cang Cang 3 Pamekasan, antusias siswa yang terlihat ketika guru menggunakan media video dalam pembelajaran IPA materi peredaran darah manusia ini. Siswa lebih fokus dalam mengikuti pelajaran, keadaan kelas menjadi kondusif. Siswa terlihat lebih akatif dan senang karena guru

menggunakan bantuan media video. Penggunaan media video ini memberikan pengalaman baru bagi siswa kelas 5 disekolah SDN Jung Cang Cang 3 Pamekasan, karena biasanya guru hanya mengandalkan metode ceramah dan buku sebagai media pembelajarannya. Dengan penggunaan media video yang telah diterapkan, terlihat hasil belajar dan pemahaman yang di dapatkan siswa meningkat. Hal tersebut terlihat ketika guru melalukan evaluasi dengan melakukan tanya jawab dan mengajak siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran. Sehingga dapat dikatakan bahwa penggunaan media video ini berhasil diterapkan dalam materi peredaran darah manusia.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa metode maupun media merupakan bagian integral dalam suatu kegiatan pembelajaran. Yang memiliki arti, bahwa kedua komponen ini memiliki kedudukan yang tidak dapat dipisahkan dari komponen lainnya. Ketepatan dalam memilih media dalam pembelajaran akan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Artinya siswa akan memperoleh keuntungan yang signifikan jika ia belajar dengan menggunakan media yang sesuai dengan materi pelajaran.

D. PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa, media video memiliki peran yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran terutama materi yang tidak dapat dilihat secara langsung. Misalnya saja pada materi peredaran manusia pada pembelajaran IPA kelas 5 yang tidak bisa dilihat langsung oleh siswa dapat disajikan dengan mudah oleh penggunaan media video. Selain memudahkan siswa dalam memahami materi, penggunaan media video ini juga bermanfaat kepada guru karena dapat memperjelas dan mempermudah penyampaian pesan agar tidak terlalu verbalistis. Sehingga waktu pembelajaran tidak terbuang begitu saja. Namun dalam penggunaan media video in harus tetap dibutuhkan bimbingan dan arahan dari guru sehingga tidak terjadi miskonsepsi. Guru juga harus memperhatikan hal-hal dalam pembuatan video, mulai dari tampilan yang dipilih harus menarik, bagus dan mudah dipahami. Selain itu, dalam membuat media video harus memiliki keseuaian antara tujuan pembelajaran sehingga tidak perbedaan.

Saran

Melalui penelitian yang telah dilakukan, disarankan kepada pembaca untuk melakukan penelitian lanjutan mengenai peran penggunaan media video ataupu mengenai efektivitas penggunaan media video dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar. Dengan penulisan karya ini, diharapkan dapat memberikan motivasi guru dalam merancang pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan yang memanfaatkan media video dalam pembelajaran IPA terkhusus dalam jenjang sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

Agustiningsih. (2015). “Video Sebagai Alternatif Media Pembelajaran Dalam Rangka Mendukung Keberhasilan Penerapan Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar”. *Jurnal Pendagogia* Vol. 4(1) hlm. 50-58

Andhini Viginia, Wasitohadi. (2016). “Efektivitas Model Problem Based Learning Berbantuan Media Audio Visual Ditinjau Dari Hasil Belajar IPA Siswa Kelas 5 SDN 1 Gadu Sambong-Blora Semester 2 Tahun 2014/2015”. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* Vol. 6(2). Hlm 100-118

Anjar Sulistiawati, Andi Prastowo. (2021). “Penggunaan *phet* Sebagai Media Interaktif Pembelajaran Ipa Pada Kelas IV Sekolah Dasar”. *PENDAS: Primary Education Journal* Vol. 2(2). Hlm 138-147

Arby Nurul Trisawati, Marzuki, Suryani. (2016). “Pengaruh Pneggunaan Media Audiovisual Terhadap Perolehan Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Kelas V”. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa* Vol. 5(12)

Arif Yudianto. (2017). “Penerapan Video Sebagai Media Pembelajaran”. *Seminar Nasional Pendidikan.* ISBN. 978-602-50088-0-1. Hlm. 234-237

Doni Gunawan. (2019). “Pengaruh Media Video Interaktif Terhadap Hasil Belajar Kognitif Kelas IV SD Negeri 2 Karangrejo Trenggalek”. *EDUPROXIMA* Vol. 2(1). Hlm 1-9

Firdaus. (2016). “Efektivitas Penggunaan Media Audio-Visual Dalam Pembelajaran Sains”. *SPEKTRA: Jurnal Kajian Pendidikan Sains* Vol. 2(1). Hlm 46-54

Izqy Yuan Andari Ms. (2019). ”Pentingnya Media Pembelajaran Berbasis Video Untuk Siswa Jurusan IPS Tingkat SMA Se-Banten”. *Prosidding Seminar Nasional Pendidikan FKIP* Vol. 2(1). Hlm 263-275

Ketut Agustini, Jero Gede Ngarti. (2020). “Pengembangan Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Model R&D”. *JIPP: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran* Vol. 4(1). Hlm. 62-78

Mhd. Ridha, Firman, Desyandri. (2021). “ Efektifitas Penggunaan Media Video Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar Saat Pandemi Covid-19”. *Jurnal Pendidikan Tambusai* Vol. 5(1). Hlm 154-162

N Lestari, dkk. (2021). “Efektivitas Pembelajaran PJOK Menggunakan Media Audio-Visual Saat Pandemi Covid-19 Di Bangka Belitung”. *Riyadhoh: Jurnal Pendidikan Olahraga* Vol. 4(1). Hlm 1-8

Nur Asriwiatun Ihda. (2016). “Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di MI Negeri Krangean Kertanegara Purbalingga Tahun Pelajaran 2015/2016”. IAIN Purwokerto

Risca Ayu Arieshandy, Paradika Angganing, Sugeng Riyadi. (2022). “Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Melalui Penggunaan Media Audio Visual”. *Educatif Journal of Education Research* Vol. 4(2). Hlm 47-56.

Tahan Suci Windasari, Harlinda Syofyan. (2019). “ Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”. *Jurnal Pendidikan Dasar* Vol. 10(1). Hlm 2019

Yopi Nopita Sari. (2020).” Pemanfaatan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran IPA Di SD IT Al Ahsan Seluma”. IAIN Bengkulu